

**TRANSFORMASI OTORITAS AGAMA DI ERA AI
(Analisis Epistemologis Perspektif Linda Zagzebski)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

HANIK LAILATUT TARWIYYAH
NIM.02040223007

**PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Hanik Lailatut Trawiyyah

NIM : 02040223007

Progam Studi : Magister Aqidah dan Filsafat Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dengan sebentar-benarnya menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 01 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Hanik Lailatut Tarwiyyah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul

TRANSFORMASI OTORITAS AGAMA DI ERA AI

(Analisis Epistemologis Perspektif Linda Zagzebski)

Yang ditulis oleh Hanik Laiilatut Tarwiyyah ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal, 03 Juni 2025, untuk diujikan.

Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Kunawi Basyir, M.Ag.
NIP. 196409181992031002

Pembimbing II



Dr. Suhermanto, M.Hum.
NIP. 196708201995031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul “TRANSFORMASI OTORITAS AGAMA DI ERA AI: Analisis Epistemologis Perspektif Linda Zagzebski” yang ditulis oleh Hanik Lailatut Tarwiyyah ini telah diujikan pada tanggal, 16 Juni 2025.

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Kunawi Basyir, M.Ag.



2. Dr. Suhermanto, M.Hum.



3. Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I.



4. Dr. Ragwan Albaar, M.Fil.I



24

Surabaya, ... Juni 2025

Dekan
IAIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. Abdul Kadir Riyadi., Ph.D.
NIP. 197008132005011003

PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hanik Lailatut Tarwiyah.....
NIM : 02040223007.....
Fakultas/Jurusan : Ushuhuddin dan Filsafat/ Magister Aqidah dan Filsafat Islam.....
E-mail address : hanikt03@gmail.com.....

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Transformasi Otoritas Agama Di Era AI (Analisis Epistemologis Perspektif Linda Zagzebski)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Juli 2025

Penulis

(Hanik Lailatut Tarwiyah)

ABSTRAK

Hanik Lailatut Tarwiyyah, Transformasi Otoritas Agama Di Era Ai: Analisis Epistemologi Perspektif Linda Zagzebski

Penelitian ini mengkaji transformasi otoritas keagamaan tradisional di era digital, dengan fokus pada kemunculan Artificial Intelligence (AI) sebagai aktor epistemik baru yang menggeser peran ulama dan lembaga formal ke ranah teknologi. Perubahan ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana proses terjadinya transformasi otoritas keagamaan, serta bagaimana validitas AI sebagai otoritas keagamaan dapat dikritisi melalui epistemologi kebajikan Linda Zagzebski. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan kepustakaan, penelitian ini menganalisis teori Zagzebski serta interaksi pengguna dengan aplikasi AI keagamaan. Hasil menunjukkan bahwa perubahan otoritas keagamaan ini bermula dengan adanya transformasi digital, yang mengintegrasikan teknologi ke berbagai aspek kehidupan termasuk ranah agama. Transformasi ini terjadi melalui adopsi dan ketergantungan pengguna pada AI untuk mendapatkan informasi keagamaan. AI menawarkan akses yang cepat, luas, dan mudah terhadap data keagamaan, yang sebelumnya banyak bergantung pada ulama dan lembaga formal. Berdasarkan kerangka epistemologi kebajikan Linda Zagzebski, AI memang unggul dalam aspek kecakapan intelektual seperti kecepatan, akurasi, dan objektivitas data. Namun, secara mendasar, AI tidak memiliki kebajikan intelektual termasuk motivasi, kesadaran diri, dan karakter moral yang merupakan syarat utama bagi otoritas epistemik sejati. Penelitian ini menegaskan bahwa AI belum dapat menggantikan otoritas ulama yang tetap penting sebagai penjaga kebajikan intelektual serta sumber bimbingan moral dan teologis. Oleh karena itu, diusulkan model simbiotik di mana AI berperan sebagai alat bantu yang memperluas kapasitas intelektual manusia, sementara otoritas manusia tetap menjadi pusat kebijaksanaan dan bimbingan etis dalam ranah keagamaan.

Kata kunci: *transformasi otoritas keagamaan, artificial intelligence, epistemologi kebajikan, otoritas epistemik.*

ABSTRACT

Hanik Lailatut Tarwiyyah, Transformation of Religious Authority in the AI Era: An Epistemological Analysis from Linda Zagzebski's Perspective

This research examines the transformation of traditional religious authority in the digital era, focusing on the emergence of Artificial Intelligence (AI) as a new epistemic actor that shifts the role of religious scholars (ulama) and formal institutions into the technological sphere. This change raises questions about how the transformation of religious authority occurs and how the validity of AI as a religious authority can be critiqued through Linda Zagzebski's virtue epistemology. Using descriptive qualitative methods and a literature review approach, this study analyzes Zagzebski's theory and user interactions with religious AI applications. The results indicate that this shift in religious authority begins with digital transformation, which integrates technology into various aspects of life, including the religious domain. This transformation occurs through the adoption of and user reliance on AI for religious information. AI offers fast, broad, and easy access to religious data, which previously depended heavily on religious scholars and formal institutions. Based on Linda Zagzebski's virtue epistemology framework, AI indeed excels in intellectual competencies such as speed, accuracy, and data objectivity. However, fundamentally, AI lacks intellectual virtues, including motivation, self-awareness, and moral character, which are essential requirements for true epistemic authority. This research asserts that AI cannot yet replace the authority of religious scholars, who remain vital as guardians of intellectual virtues and sources of moral and theological guidance. Therefore, a symbiotic model is proposed where AI acts as a tool that expands human intellectual capacity, while human authority remains the center of wisdom and ethical guidance in the religious domain.

Keywords: *transformation of religious authority, artificial intelligence, virtue epistemology, epistemic authority.*

المخلص

هناك لبلى التروية، تحول السلطة الدينية في عصر الذكاء الاصطناعي: تحليل معرفي من منظور ليندا زاغريبسكي

تبحث هذه الدراسة في تحول السلطة الدينية التقليدية في العصر الرقمي، مع التركيز على ظهور الذكاء الاصطناعي (AI) كفاعل معرفي جديد يحول دور العلماء الدينيين (العلماء) والمؤسسات الرسمية إلى المجال التكنولوجي. يثير هذا التغيير تساؤلات حول كيفية حدوث تحول السلطة الدينية، وكيف يمكن نقد صلاحية الذكاء الاصطناعي كسلطة دينية من خلال نظرية الفضيلة المعرفية لليندا زاغريبسكي. باستخدام المنهج الوصفي النوعي ومنهج المراجعة الأدبية، تحلل هذه الدراسة نظرية زاغريبسكي وتفاعلات المستخدمين مع تطبيقات الذكاء الاصطناعي الدينية. تشير النتائج إلى أن هذا التحول في السلطة الدينية يبدأ بالتحول الرقمي، الذي يدمج التكنولوجيا في مختلف جوانب الحياة، بما في ذلك المجال الديني. يحدث هذا التحول من خلال تبني المستخدمين للذكاء الاصطناعي واعتمادهم عليه للحصول على المعلومات الدينية. يوفر الذكاء الاصطناعي وصولاً سريعاً وواسعاً وسهلاً إلى البيانات الدينية، والتي كانت تعتمد في السابق بشكل كبير على العلماء الدينيين والمؤسسات الرسمية. بناءً على إطار نظرية الفضيلة المعرفية لليندا زاغريبسكي، يتفوق الذكاء الاصطناعي بالفعل في الكفاءات الفكرية مثل السرعة والدقة وموضوعية البيانات. ومع ذلك، وبشكل أساسي، يفتقر الذكاء الاصطناعي إلى الفضائل الفكرية، بما في ذلك الدافع والوعي الذاتي والشخصية الأخلاقية، وهي متطلبات أساسية للسلطة المعرفية الحقيقية. تؤكد هذه الدراسة أن الذكاء الاصطناعي لا يمكنه بعد أن يحل محل سلطة العلماء الدينيين، الذين يظلون حيويين كحراس للفضائل الفكرية ومصادر للتوجيه الأخلاقي واللاهوتي. لذلك، يُقترح نموذج تكافلي حيث يعمل الذكاء الاصطناعي كأداة توسع القدرة الفكرية البشرية، بينما تظل السلطة البشرية مركز الحكمة والتوجيه الأخلاقي في المجال الديني.

الكلمات المفتاحية: تحول السلطة الدينية، الذكاء الاصطناعي، نظرية المعرفة الفاضلة، السلطة المعرفية

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO.....	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
المخلص	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kerangka Teori.....	6
G. Penelitian Terdahulu.....	13
H. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Sumber Data.....	18
3. Teknik Pengumpulan Data	18
4. Teknik Analisis Data	20
I. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II EPISTEMOLOGI LINDA ZAGZEBSKI.....	24
A. Konsep Epistemologi	24
B. Riwayat Hidup Linda Zagzebski.....	25

C. Epistemologi Linda Zagzebski	29
1. Virtue Epistemology (Epistemologi Kebajikan)	29
2. Epistemic authority (Otoritas Epistemik)	35
3. <i>Epistemic Trust</i> (Kepercayaan Epistemik)	38
4. Korelasi Epistemic Authority dengan Virtue Epistemology	40
BAB III TRANSFORMASI OTORITAS KEAGAMAAN DI ERA AI	44
A. Pemahaman Otoritas Keagamaan Tradisional dan Pemicu Awal Transformasi	44
B. Kecerdasan Buatan (AI) sebagai Aktor Epistemik Baru	52
C. Mekanisme Transformasi: Intervensi AI dalam Praktik Keagamaan	56
D. Dampak AI terhadap Transformasi Praktik Keberagamaan	68
BAB IV ANALISIS EPISTEMOLOGIS OTORITAS AGAMA DI ERA DIGITAL PERPEKTIF LINDA ZAGZEBSKI	73
A. AI sebagai Aktor Epistemik: Telaah dari Virtue Epistemology Zagzebski ...	73
B. Memahami Otoritas Epistemik AI: Perspektif Epistemic Authority dan Epistemic Trust Zagzebski	78
C. Implikasi Transformasi Otoritas Keagamaan di Era Digital Melalui Lensa Zagzebski	85
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Rekomendasi	93
DAFTAR PUSTAKA	94
RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR TABEL

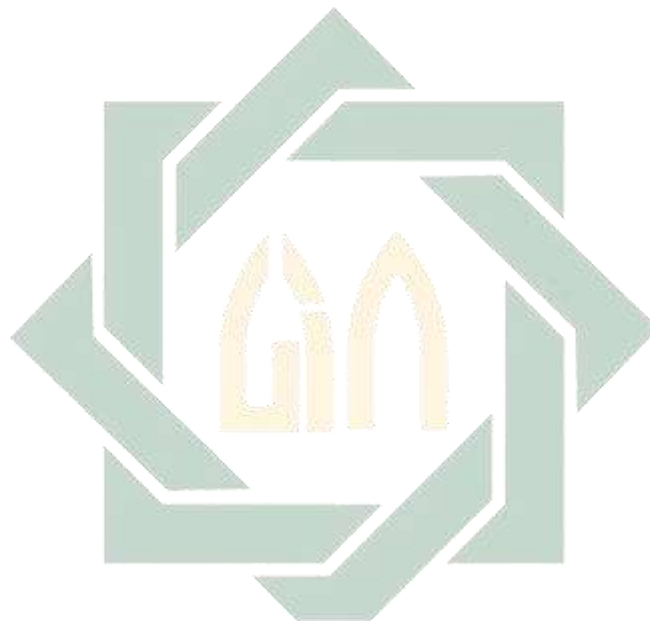
Tabel 2.1. Perbedaan Kecakapan dan Kebajikan Intelektual.....	33
Tabel 3.1. Perbandingan HI dan AI.....	54



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Respon ChatGPT terkait turunnya Al-Qur'an.....	58
Gambar 3.2. ChatGPT menjawab persoalan tafsir.....	59



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Rahim, Siti Farahiyah, Muhamad Firdaus Ab Rahman, Hussein Azeemi Abdullah Thaidi, Nik Nur Muhammad Alif Nik Mohd Azimi, dan Munawar Rizki Jailani. "Artificial Intelligence for Fatwa Issuance: Guidelines And Ethical Considerations." *Journal of Fatwa Management and Research* 30, no. 1 (17 Januari 2025): 76–100. <https://doi.org/10.33102/jfatwa.vol30no1.654>.
- Abusharif, Ibrahim N. "Religious Knowledge Production and Digital Affordances." *Journal of Islamic and Muslim Studies*, 1 Januari 2024. <https://doi.org/10.2979/JIMS.00030>.
- Aditia, Rafinita, dan Evi Hafizah. "Transformation of the Spread of Islamic Messages through the Transition from Traditional Media to Digital Media in Contemporary Da'wah." *Jurnal Al Nahyan* 1, no. 1 (18 Maret 2025): 14–23. <https://doi.org/10.58326/jan.v1i1.209>.
- Adzkiyaunuha, Moh. "Transformasi Digital Dalam Manajemen Pendidikan Islam : Peluang Dan Tantangan." *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)* 5, no. 2 (24 Desember 2023): 102–13.
- "AI & Islamic Law: Turing Test for Fatwa Generation (Expert)." Diakses 19 Juni 2025. <https://www.toolify.ai/ai-news/ai-islamic-law-turing-test-for-fatwa-generation-expert-3525109>.
- Al Hamidi, Muhammad Fauzi, Alfina Wildatul Fitriyah, Naili Yaturrochmah, Fina Zaidatul Istiqomah, dan Metria Dicky Putra. "Artificial Intelligence dan Implikasinya Terhadap Pengkajian Studi Islam Pada Generasi Z." *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (1 Juni 2024): 1–18. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v5i1.3147>.
- Alatas, Ismail Fajrie. *What Is Religious Authority?: Menyemai Sunnah, Merangkai Jamaah*. Diterjemahkan oleh Muhammad Irsyad Rafsadie. Yogyakarta: Mizan, 2024.
- Al-Momani, Israa. "Ethical Challenges for Using Artificial Intelligence in Understanding Islamic Jurisprudence." *Salud, Ciencia y Tecnología - Serie de Conferencias* 4 (19 Februari 2025): 1519. <https://doi.org/10.56294/setconf20251519>.
- Alwi, B. Marjani. "PONDOK PESANTREN: CIRI KHAS, PERKEMBANGAN, DAN SISTEM PENDIDIKANNYA." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 16, no. 2 (27 Desember 2016): 205–19. <https://doi.org/10.24252/lp.2013v16n2a8>.
- Amita. "Research Paper on Artificial Intelligence & it'sTypes." *International Journal for Research Trends and Innovation* 9, no. 10 (2024): 202–6.
- Amrullah, Amrullah. "Transformasi Digital Dalam Pendidikan Agama Islam: Kajian Implementasi Metaverse Sebagai Media Pembelajaran Interaktif." *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, no. 2 (29 November 2024): 57–66.
- Anas, Mohamad, dan Ilhamuddin Nukman. *Filsafat Ilmu: Orientasi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis Keilmuan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

- Arrafi Silitonga, Ferris, dan Herdito Sandi Pratama. "Exploring the Structural Spread of Close-Mindedness as an Epistemic Vice in Indonesia." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 28, no. 1 (12 Februari 2025): 108. <https://doi.org/10.22146/jsp.80531>.
- Asmiyanto, Taufik, Akhyar Yusuf Lubis, dan Wahyu Catur Wibowo. "Hoax in the Context of Infosphere: The Role of Homo Poieticus in the Information Ecosystem." *Journal of Culture, Society and Development* 40 (2018).
- Axtell, Guy. "Recent Work in Virtue Epistemology." *American Philosophical Quarterly* 34, no. 1 (1997): 1–27.
- Baehr, Jason S. "Virtue Epistemology." Dalam *Internet Encyclopedia of Philosophy*. Diakses 22 Mei 2025. <https://iep.utm.edu/virtue-epistemology/>.
- Baidawi, Baidawi. "Shaping Virtual Religious Authority: The Power of Digital Media on Micro-Celebrity Da'i." *Journal of Asian Wisdom and Islamic Behavior* 3, no. 1 (27 Maret 2025). <https://doi.org/10.59371/jawab.v3i1.93>.
- Bleakley, Chris. *Poems That Solve Puzzles: The History and Science of Algorithms*. Oxford: Oxford University Press USA - OSO, 2020.
- Bontridder, Noémi, dan Yves Poulet. "The role of artificial intelligence in disinformation." *Data & Policy* 3 (Januari 2021): e32. <https://doi.org/10.1017/dap.2021.20>.
- Bunt, Gary R. *Hashtag Islam: How Cyber-Islamic Environments Are Transforming Religious Authority (Islamic Civilization and Muslim Networks)*. United States of Amerika: University of North Carolina Press, 2018.
- . *IMuslims: Rewiring the House of Islam*. United States of Amerika: The Other Press, 2009.
- Campbell, Heidi. *Digital Religion: Understanding Religious Practice in New Media Worlds*. Routledge, 2013.
- Cevik, Neslihan. "Muslimism in Turkey and Beyond, Religion in the Modern World." US and UK: Palgrave Macmillan Publishers Limited, 2016.
- Code, Lorraine. *Epistemic Responsibility*. Hanover, N.H.: Published for Brown University Press by University Press of New England, 1987.
- Cole, David. "The Chinese Room Argument." Dalam *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, disunting oleh Edward N. Zalta dan Uri Nodelman, Winter 2024. Metaphysics Research Lab, Stanford University, 2024. <https://plato.stanford.edu/archives/win2024/entries/chinese-room/>.
- Croce, Michel, dan Maria Baghramian. "Experts-Part II: The Sources of Epistemic Authority." *Philosophy Compass* 19, no. 9–10 (Oktober 2024): e70005. <https://doi.org/10.1111/phc3.70005>.
- Daffa, Muhammad, dan Fabhian Aliy Rajaie Kamil. "Dinamika Kebenaran Epistemik Keagamaan dalam Tantangan dan Pembaharuan Pada Era Penggunaan Kecerdasan Buatan." *Jurnal Riset Agama* 3, no. 3 (27 Desember 2023): 428–49. <https://doi.org/10.15575/jra.v3i3.32014>.
- DePaul, Michael R., dan Linda Trinkaus Zagzebski. *Intellectual Virtue: Perspectives from Ethics and Epistemology*. Publ. as paperback. Oxford: Clarendon Press, 2007.

- Detik.com. "APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221-an Juta," Desember 2024. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-7169749/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1994.
- "Digital Islamic Authority and Muslim Identity within the Western Context." *International Journal of Islamic Thought* 27 (1 Juni 2025). <https://doi.org/10.24035/ijit.27.2025.327>.
- Eickelman, Dale F., dan James P. Piscatori. *Muslim Politics*. 2. ed. Princeton Studies in Muslim Politics. Princeton, N.J.: Princeton University Press, 2004.
- Fadillah, Rizky Rahman, Dhiou Budi Alfarizy, dan Arya Rafaendra. "Agama dan Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Mempertahankan Nilai-Nilai Keagamaan." *Journal Islamic Education* 3, no. 2 (2024).
- Faizin, Nur, A. Samsul Maarif, dan Yusuf Hanafi. "Considering Religious Moderation in Islamic Law through AI ChatGPT and *Bahsul Masail* of Nahdlatul Ulama." *Law, Innovation and Technology* 17, no. 1 (2 Januari 2025): 271–88. <https://doi.org/10.1080/17579961.2025.2469351>.
- Febrian, Harry. "Visualizing Authority: Rise of the Religious Influencers on the Instagram." *Social Media + Society* 10, no. 4 (Oktober 2024): 20563051241286850. <https://doi.org/10.1177/20563051241286850>.
- Floridi, Luciano, ed. *The Blackwell Guide to the Philosophy of Computing and Information*. Blackwell Philosophy Guides. Malden, MA: Blackwell Pub, 2008. <https://doi.org/10.1002/9780470757017>.
- . *The Philosophy of Information*. Oxford: Oxford university press, 2011.
- Ghallagher, Kenneth T. *Epistemologi: Filsafat Pengetahuan*. Diterjemahkan oleh Hardono Hadi. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Ghosh, Moumita, dan A. Thirugnanam. "Introduction to Artificial Intelligence." Dalam *Artificial Intelligence for Information Management: A Healthcare Perspective*, disunting oleh K. G. Srinivasa, Siddesh G. M., dan S. R. Mani Sekhar, 23–44. Singapore: Springer, 2021. https://doi.org/10.1007/978-981-16-0415-7_2.
- GIGAZINE. "ChatGPT Becomes the Most Downloaded App in the World, Is the Era of 'AI Is ChatGPT' Coming?," 14 April 2025. http://gigazine.net/gsc_news/en/20250414-chatgpt-most-downloaded-app/.
- Goldman, Alvin I. *Epistemology and Cognition*. 5. print. Cambridge, Mass: Harvard University Press, 1995.
- "Guggenheim Fellowships: Supporting Artists, Scholars, & Scientists." Diakses 19 Juni 2025. <https://www.gf.org/fellows/linda-trinkaus-zagzebski/>.
- Gustamal, Naila Aqilah, Ramiza Rifqa Adystira, dan Delliya Salsabila Putri. "Urgensi Unsur Agama Dalam Perkembangan Kecerdasan Buatan." *FORIKAMI (Forum Riset Ilmiah Kajian Masyarakat Indonesia)* 1, no. 1 (2023): 1–25.
- Hakim, Lukman, dan Muhamad Risqil Azizi. "Otoritas Fatwa Keagamaan dalam Konteks Era Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI)." *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam* 21, no. 2 (2023): 164–74.

- Hamid, Muhammad, dan Syamsul Bakri. "Urgensi Sanad Keilmuan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)." . . *E 6*, no. 1 (2023).
- Hardiman, F. Budi. *Aku Klik Maka Aku Ada: Manusia dalam Revolusi Digital*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Harnadi, Dodik, Hotman Siahaan, dan Masdar Hilmy. "Pesantren and the preservation of traditional religious authority in the digital age Pesantren dan preservasi otoritas keagamaan tradisional di era digital." *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* 34, no. 3 (2021): 272–80.
- Haryadi, Didid. "Otoritas keagamaan baru: Habitiasi dan arena dakwah era digital." *Islamic Insights Journal* 2, no. 2 (2020): 69–82.
- Haryono, Kholid, Rian Adam Rajagede, dan Muhammad Ulil Albab Surya Negara. "Quran Memorization Technologies and Methods: Literature Review." *IJID (International Journal on Informatics for Development)* 11, no. 1 (24 Januari 2023): 192–201. <https://doi.org/10.14421/ijid.2022.3746>.
- Hidayatullah, Rahmat. "Otoritas Keagamaan Digital: Pembentukan Otoritas Islam Baru di Ruang Digital." *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 2024.
- Jai Chaudhary, Nishant Parmar, dan Dr. Ashima Mehta. "Artificial Intelligence and Expert Systems." *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, 23 Maret 2024, 535–46. <https://doi.org/10.48175/IJARSCT-15988>.
- Keren, Arnon. "Zagzebski on Authority and Preemption in the Domain of Belief." *European Journal for Philosophy of Religion* 6, no. 4 (2014): 61–76. <https://doi.org/10.24204/ejpr.v6i4.145>.
- "Linda Zagzebski." Diakses 19 Juni 2025. <https://www.ou.edu/cas/philosophy/people/faculty/linda-zagzebski>.
- "Linda Zagzebski (University of Oklahoma) - PhilPeople." Diakses 19 Juni 2025. <https://philpeople.org/profiles/linda-zagzebski?app=.%22%3ELucas>.
- Longworth, Guy. "Critical Study: Epistemic Authority: A Theory of Trust, Authority, and Autonomy in Belief by Linda Trinkaus Zagzebski." University of Warwick, t.t.
- Mavani, Hamid. "Islamic Bioethics: Ijtihad." Dalam *Oxford Research Encyclopedia of Religion*, oleh Hamid Mavani. Oxford University Press, 2024. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780199340378.013.1261>.
- Miles, Matthew B., dan A. M. Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 2nd ed. Jakarta: UI Press, 1992.
- Morandín-Ahuerma, Fabio. "What is Artificial Intelligence?" *International Journal of Research Publication and Reviews* 03, no. 12 (2022): 1947–51. <https://doi.org/10.55248/gengpi.2022.31261>.
- Mulya, Berlian Dwi Puji, Nasikhin, Fihris, dan Mahfud Junaedi. "Islamic Religious Education Learning Process Through the Utilization of ChatGPT." *JIE (Journal of Islamic Education)* 10, no. 1 (4 Januari 2025): 36–54. <https://doi.org/10.52615/jie.v10i1.554>.
- "Muslim Pro | About Us." Diakses 6 Mei 2025. <https://www.muslimpro.com/about-us/>.
- "Muslim Pro | Feature." Diakses 6 Mei 2025. <https://www.muslimpro.com/features/>.

- Naufal, Ahmad Ghani, Yeti Dahliana, dan Arif Prasetyo. "The Role of the Tarteel Application in Maintaining the Memorization of Al-Qur'an Memorizers." *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies* 9, no. 4 (2024): 666–80.
- Nur Aini, Rezki Putri. "Selebriti Mikro Keagamaan: Otoritas Baru Keagamaan Di Ruang Digital Islam Indonesia." Doctoral, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/66464/>.
- Öhman, Carl. "We Are Building Gods: AI as the Anthropomorphised Authority of the Past." *Minds and Machines* 34, no. 1 (25 April 2024): 8. <https://doi.org/10.1007/s11023-024-09667-z>.
- Patel, Shabaz, Hassan Kane, dan Rayhan Patel. "Building Domain-Specific LLMs Faithful To The Islamic Worldview: Mirage or Technical Possibility?" 37th Conference on Neural Information Processing Systems, 11 Desember 2023. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2312.06652>.
- Pranarka, A.M.W. *Epistemologi Dasar; Suatu Pengantar*. Jakarta: CSIS, 1887.
- Pratama, Herdito Sandi. "Urgensi Kebajikan Intelektual di Era Pasca-Kebenaran: Suatu Deskripsi Analitis Melalui Pemikiran Epistemologi Kebajikan Linda Zagzebski." *Respons* 23, no. 02 (2018).
- Pritchard, Duncan, dan Shane Ryan. "Zagzebski on Rationality." *European Journal for Philosophy of Religion* 6, no. 4 (22 Desember 2014): 39–46. <https://doi.org/10.24204/ejpr.v6i4.143>.
- Rabb, Intisar, dan Mairaj Syed. "The Book and AI: How Artificial Intelligence Is and Is Not Changing Islamic Law." *Islamic Law Blog* (blog), 11 Maret 2025. <https://islamiclaw.blog/2025/03/11/roundtable-the-book-and-ai-how-artificial-intelligence-is-and-is-not-changing-islamic-law/>.
- Rachmadhani, Arnis. "Otoritas Keagamaan di Era Media Baru: Dakwah Gusmus di Media Sosial." *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 150–69.
- Reed, Baron. Review of *Review of Epistemic Authority: A Theory of Trust, Authority, and Autonomy in Belief*, oleh Linda Zagzebski. *The Philosophical Review* 124, no. 1 (2015): 159–62.
- "Religious Knowledge Production and Digital Affordances." *Journal of Islamic and Muslim Studies* 9, no. 1 (1 Mei 2024): 108–14. <https://doi.org/10.2979/jims.00030>.
- Rohman, Amamur. "Digital Fatwa: Kontestasi dan Fragmentasi Otoritas Keagamaan di Media Sosial." Masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45531/>.
- Rumadi, Rumadi. "Islam dan Otoritas Keagamaan." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 20, no. 1 (30 Mei 2012): 25. <https://doi.org/10.21580/ws.20.1.183>.
- Runes, Dagobert C. *Dictionary of Philosophy*. Toronto: Little Field, 1976.
- Rusnak, Alexander, dan Zachary Seals. "EudAlmonia: Virtue Ethics and Artificial Intelligence." *Christian Perspectives on Science and Technology* 3 (2025). <https://doi.org/10.58913/ZNHR8688>.
- Shadiqin, Sehat Ihsan, Tuti Marjan Fuadi, dan Siti Ikramatoun. "AI dan Agama: Tantangan dan Peluang dalam Era Digital." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu*

- Politik Malikussaleh (JSPM)* 4, no. 2 (8 Agustus 2023): 319–33.
<https://doi.org/10.29103/jspm.v4i2.12408>.
- Sosa, Ernest. *A Virtue Epistemology: Apt Belief and Reflective Knowledge*. Vol. 1. Oxford University Press, 2007.
- Sudarminta, J. *Epistemologi Dasar; Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Syracuse University. “Types of AI: Explore Key Categories and Uses,” 26 Maret 2025. <https://ischool.syracuse.edu/types-of-ai/>.
- Tarteel AI. “Tarteel AI Quran Memorization.” Diakses 5 Mei 2025. <https://www.tarteel.ai>.
- Tarwiyyah, Hanik Lailatut. “Kiai-AI: Renegotiating Religious Authority in the Digital Age.” *Journal of Islamic Thought and Philosophy* 4, no. 1 (19 Juni 2025): 106–26. <https://doi.org/10.15642/jitp.2025.4.1.106-126>.
- Toohey, Liam. “Artificial Intelligence and Libraries: Types of AI.” Diakses 5 Juni 2025.
<https://subjectguides.library.american.edu/c.php?g=1410777&p=10447758>.
- Tsuria, Ruth, dan Yossi Tsuria. “Artificial Intelligence’s Understanding of Religion: Investigating the Moralistic Approaches Presented by Generative Artificial Intelligence Tools.” *Religions* 15, no. 3 (Maret 2024): 375.
<https://doi.org/10.3390/rel15030375>.
- Turner, Bryan S. “The crisis of religious authority.” Dalam *Islamic legitimacy in a plural Asia*. United Kingdom: Routledge, 2007.
- Turri, John, Mark Alfano, dan John Greco. “Virtue Epistemology.” Dalam *Stanford Encyclopedia of Philosophy*, disunting oleh Edward N. Zalta. Metaphysics Research Lab, Stanford University, 2021.
<https://plato.stanford.edu/archives/win2021/entries/epistemology-virtue/>.
- Tussa’banniya, Nabila, dan Moch Ainul Yaqin. “Transformasi Praktik Keagamaan di Era Media Sosial: Khatmil Qur’an Online di Kalangan Pemuda Muslim.” *Alhamra Jurnal Studi Islam* 6, no. 2 (2025): 13–23.
- Van Der Veer Martens, Betsy. “An Illustrated Introduction to the Infosphere.” *Library Trends* 63, no. 3 (Desember 2015): 317–61.
<https://doi.org/10.1353/lib.2015.0006>.
- Wahid, Soleh Hasan. “Rebuilding *Habā’ib* Authority in the Digital Age in Indonesia: *Jamā’ah* Relations, Social Action, and Transparency.” *Cogent Arts & Humanities* 12, no. 1 (31 Desember 2025): 2508025.
<https://doi.org/10.1080/23311983.2025.2508025>.
- Weber, Max. *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. Berkeley: University of California Press, 1978.
- Zagzebski, Linda. “Curriculum Vitae Linda Zagzebski.” University of Oklahoma, 2006.
- . “Epistemic Authority and Its Critics.” *European Journal for Philosophy of Religion* 6, no. 4 (22 Desember 2014): 169–87.
<https://doi.org/10.24204/ejpr.v6i4.153>.
- . “From Reliabilism to Virtue Epistemology.” Dalam *Proceedings of the Twentieth World Congress of Philosophy*, 173–79. Philosophy Documentation Center, 2000. <https://doi.org/10.5840/wcp20200053>.

- Zagzebski, Linda Trinkaus. *Epistemic Authority: A Theory of Trust, Authority, and Autonomy in Belief*. New York: Oxford university press, 2012.
- . *Epistemic values: collected papers in epistemology*. New York, NY, United States of America: Oxford University Press, 2021.
- . *Exemplarist Moral Theory*. New York, NY: Oxford University Press, 2019.
- . “From Reliabilism to Virtue Epistemology Zagzebski.” *The Proceedings of the Twentieth World Congress of Philosophy* 5 (2000): 173–79.
- . *Virtues of the Mind: An Inquiry into the Nature of Virtue and the Ethical Foundations of Knowledge*. New York, NY, USA: Cambridge University Press, 1996.
- Zaman, Mujadiduz, Mohammad Robith Ilman, dan Ilham Maulidi. “Transformasi Gaya Dakwah Islam di Era digital.” *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah* 4, no. 2 (31 Desember 2023): 165–77. <https://doi.org/10.19105/meyarsa.v4i2.9343>.
- Zuhri, Achmad Muhibin. “Fatwa Majelis Ulama Indonesia Dan Tantangan Otoritas Keagamaan Baru Di Era Digital.” *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 18, no. 2 (2022): 413–38.
- Zulkifli, Zulkifli. “The Ulama in Indonesia: Between Religious Authority and Symbolic Power.” *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 37, no. 1 (2 Juni 2013). <https://doi.org/10.30821/miqot.v37i1.79>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A